

PENINGKATAN KESADARAN MANAJEMEN SYARIAH PADA CIVITAS AKADEMIK MA DARUL ULUM MUHAMMADIYAH GALUR

Avisa Zahra¹, Intan Puspa Arum², Naura Syifa Hamida³, Rizky Amanda⁴

^{1,2,3,4}STEI Hamfara Yogyakarta

Avisaazhr@gmail.com

recieved: September 2025

reviewed: Oktober 2025

accepted: Desember 2025

Abstract

Generation Z is known for being independent, adaptable, and creative. These characteristics encourage them to choose entrepreneurship over conventional employment. The support of digital technology empowers Gen Z to create innovative business opportunities with the courage to take risks. This program, implemented at MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur, focuses primarily on increasing awareness of sharia management within the academic community. The program's methods include Schoolpreneur, a school-based entrepreneurship learning program based on sharia values, and entrepreneurship seminars featuring speakers from academics and practitioners. The program's results demonstrate an increased understanding of sharia management principles among the academic community, the emergence of sharia business ideas among students, and high enthusiasm for developing sharia cooperatives and canteens within the school environment. Thus, this KKN program has a positive impact in terms of awareness, understanding, and motivation to apply sharia management principles in educational and entrepreneurial activities.

Keywords: Sharia Management, KKN, Schoolpreneur, Entrepreneurship, Islamic Education

Abstrak

Generasi Z dikenal mandiri, adaptif, dan kreatif. Karakter ini mendorong mereka untuk lebih memilih jalur kewirausahaan dibanding pekerjaan konvensional. Dukungan teknologi digital membuat Gen Z mampu menciptakan peluang bisnis inovatif dengan keberanian mengambil risiko. Program ini dilaksanakan di MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur dengan fokus utama peningkatan kesadaran manajemen syariah pada civitas akademik. Metode kegiatan meliputi Schoolpreneur yakni program pembelajaran kewirausahaan berbasis sekolah dengan nilai-nilai syariah dan seminar kewirausahaan yang menghadirkan narasumber dari akademisi serta praktisi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman civitas akademik terhadap prinsip manajemen syariah, munculnya ide-ide usaha syariah di kalangan siswa, serta antusiasme tinggi untuk mengembangkan koperasi dan kantin syariah di lingkungan sekolah. Dengan demikian, KKN ini memberikan dampak positif berupa kesadaran, pemahaman, dan motivasi untuk menerapkan prinsip manajemen syariah dalam aktivitas pendidikan dan kewirausahaan.

Kata kunci: Manajemen Syariah, KKN, Schoolpreneur, Kewirausahaan, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, generasi muda dihadapkan pada berbagai tantangan baru yang mengharuskan mereka untuk memiliki keterampilan dan kepribadian yang mandiri

dan kreatif. Perkembangan teknologi yang pesat, seperti kehadiran internet, media sosial, dan kecerdasan buatan, telah mengubah lanskap pendidikan dan mempengaruhi cara generasi muda belajar, berinteraksi, dan mengembangkan diri. Salah satu pendekatan yang dapat berperan penting dalam membentuk generasi muda yang mandiri dan kreatif adalah melalui edupreneurship. namun sayangnya pelatihan seperti ini masih jarang dilakukan. (Arta et al., 2023)

maka dari itu kami melaksanakan program pengabdian terkait manajemen syariah. melihat kondisi kebutuhan generasi z terkait ilmu ekonomi syariah untuk mengembangkan minat dan potensi mereka dalam kewirausahaan. kami mengedepankan pelatihan manajemen syariah dengan harapan peserta tidak hanya mempelajari ilmu ekonomi yang bertujuan pada keuntungan semata namun bagaimana islam mengaturnya etika dalam berbisnis dan tata cara pengelolaan bisnis yang berkah.

Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada penguasaan ilmu, tetapi juga menanamkan karakter dan etika yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Salah satu elemen krusial dalam pengembangan karakter adalah penerapan manajemen syariah dalam pendidikan, baik dalam pengelolaan institusi maupun dalam kegiatan kewirausahaan. MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur adalah lembaga pendidikan menengah yang berada dibawah naungan organisasi Muhammadiyah, dengan tujuan menciptakan generasi yang berilmu, berakhlak, dan mampu bersaing. Namun, berdasarkan pengamatan awal, pemahaman civitas akademik termasuk guru, siswa, dan pengelola sekolah terhadap prinsip-prinsip manajemen syariah masih tergolong minim. Hal ini terlihat dari belum maksimalnya penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan sekolah, koperasi, serta kegiatan kewirausahaan siswa.

Sebagai langkah alternatif, Kuliah Kerja Nyata (KKN) muncul sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan pendidikan, bimbingan, dan peningkatan kapasitas masyarakat. Perguruan tinggi sebagai salah satu elemen bangsa diharapkan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia. Terdapat tiga poin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan[4], Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat. (Antarnusa & Ristantiya, 2021) Khususnya dalam bidang manajemen syariah. Melalui program Schoolpreneur dan seminar kewirausahaan, diharapkan adanya peningkatan kesadaran civitas akademik untuk memahami dan menerapkan prinsip syariah dalam kewirausahaan serta manajemen pendidikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berdasarkan syariah dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengelola usaha sesuai dengan prinsip Islami (Faruqi et al., 2025) Selain itu, seminar kewirausahaan terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan usaha yang produktif (Irwan et al., 2023). Berdasarkan hal ini, kegiatan KKN ini dirancang untuk mendorong integrasi antara pendidikan, kewirausahaan, serta nilai-nilai syariah di lingkungan MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur.

KAJIAN TEORI

Manajemen Syariah adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bemuara pada pencarian keridhaan Allah. Langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah SWT. Aturan-aturan yang tertuang di dalam Alquran, Hadis dan beberapa contoh yang dilakukan oleh para sahabat. (Harahap, 2016) Edukasi dan sosialisasi ekonomi syariah yang dilakukan kepada generasi muda sejak dini dianggap sebagai praktik yang baik. Misalnya, pendidikan ekonomi syariah yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, atau melalui organisasi keagamaan bisa membantu generasi muda memahami konsep-konsep dasar seperti riba, zakat, wakaf, dan prinsip-prinsip keuangan

Islam lainnya. Pengajaran di sekolah atau universitas juga memperkenalkan prinsip-prinsip etis dalam ekonomi syariah, seperti larangan riba dan keharusan transaksi yang adil, yang dapat menjadi bekal bagi generasi muda dalam praktik kehidupan sehari-hari. (Akmal et al., 2024)

Oleh karena itu diperlukan penajaman pemahaman kewirausahaan yang salah satunya melewati kegiatan yang mengasah kreativitas anak. Melalui kegiatan pengenalan kewirausahaan sejak dini itulah, upaya mempertajam pemahaman kewirausahaan dan penajaman kreativitas diupayakan. (Maolida et al., 2022) Memberikan pelatihan kewirausahaan yang berbasis syariah juga merupakan contoh praktik baik dalam meningkatkan kesadaran ekonomi syariah. Program ini biasanya mengajarkan keterampilan dalam mengelola bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti transparansi, kejujuran, dan keadilan. Pelatihan ini dapat membantu generasi muda untuk menjadi pengusaha yang menjalankan usahanya tanpa melibatkan praktik-praktik yang dilarang dalam Islam, seperti riba atau gharar (ketidakpastian). (Akmal et al., 2024) Karenanya Islam sangat menganjurkan manusia untuk berusaha termasuk melakukan aktivitas bisnis. Dalam aktivitas bisnis, umumnya seseorang memiliki tujuan mendapatkan keuntungan sebagai hasil akhir. Namun demikian seiring berjalannya waktu hasil yang diharapkan tidak hanya terkait materi saja namun juga kepuasan dan keberkahan hidup. (Al Farisi et al., 2021)

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Program Schoolpreneur

Metode pelaksanaan kegiatan dalam program *Schoolpreneur* dirancang dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, sehingga siswa tidak hanya menerima teori tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam praktik kewirausahaan berbasis nilai-nilai syariah. Pelaksanaan program ini diawali dengan pembentukan kelompok usaha kecil di tingkat sekolah, dimana setiap kelompok diarahkan untuk mengembangkan ide bisnis yang realistis dan sesuai dengan potensi mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 21 Juli sampai dengan 22 Agustus 2025 bertempat di MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Sasaran utama kegiatan adalah siswa MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur, dengan jumlah peserta kurang lebih 60 orang yang terbagi ke dalam beberapa kelas. Para siswa mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, simulasi, hingga studi kasus, dengan pendampingan langsung dari tim KKN. Dalam setiap tahapan, prinsip-prinsip manajemen syariah seperti kejujuran, keterbukaan, dan keadilan senantiasa ditekankan. Hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh keuntungan materi, tetapi juga oleh integritas dan keberkahan usaha yang dijalankan sesuai syariat Islam.

Materi yang diberikan meliputi pengembangan ide bisnis kreatif, penyusunan rencana usaha, pencatatan dan pengelolaan keuangan sederhana berbasis prinsip syariah, serta strategi pemasaran halal yang sesuai dengan etika Islam. Seluruh materi disampaikan melalui sesi pembelajaran interaktif, workshop, dan diskusi kelompok, sehingga siswa dapat menghubungkan teori dengan praktik secara langsung. Selain itu, pendampingan dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan diskusi kelompok dan praktik lapangan. Dengan demikian, siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi usaha yang mereka jalankan. Metode ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan islami, kemandirian, serta keterampilan manajerial sejak dini, sehingga mereka dapat menjadi calon wirausaha yang berkompeten sekaligus berintegritas.

Evaluasi pelatihan *Schoolpreneur* dilakukan secara sistematis untuk menilai sejauh mana peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan berbasis syariah. Tahap evaluasi pertama dilakukan melalui pengujian yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, seperti pengembangan ide bisnis, penyusunan rencana usaha, pencatatan keuangan sesuai prinsip syariah, serta strategi pemasaran halal.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keterlibatan siswa dalam setiap aktivitas praktik *Schoolpreneur*. Aspek yang diperhatikan meliputi kreativitas dalam mengembangkan ide, kerja sama tim dalam membangun kelompok usaha, serta konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, dan keadilan dalam praktik kewirausahaan.

2. Seminar Kewirausahaan

Metode pelaksanaan *Seminar Kewirausahaan* disusun dengan pendekatan edukatif dan interaktif agar peserta memperoleh wawasan mendalam sekaligus pengalaman belajar yang aplikatif. Seminar ini menghadirkan pembicara dari kalangan akademisi dan praktisi yang berkompeten di bidang kewirausahaan berbasis syariah, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya kaya secara teori tetapi juga relevan dengan realitas dunia usaha. Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada Selasa, 19 Agustus 2025 bertempat di Masjid MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Sasaran seminar meliputi siswa MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur, staf serta guru sekolah, dan juga pihak eksternal yang turut diundang untuk memperluas jangkauan manfaat kegiatan. Jumlah peserta yang hadir kurang lebih 70 orang dengan latar belakang yang beragam, sehingga diskusi berlangsung dinamis dan saling melengkapi. Seminar ini menghadirkan narasumber utama yaitu Bapak Wahono Wihan Wijaya, seorang praktisi sekaligus akademisi yang berkompeten di bidang kewirausahaan berbasis syariah. Kehadiran beliau memberikan kontribusi penting dalam memperkaya wawasan peserta melalui penyampaian materi yang tidak hanya bersifat konseptual tetapi juga aplikatif, sehingga mampu memberikan inspirasi nyata dalam pengembangan kewirausahaan Islami di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Pokok bahasan dalam seminar meliputi dasar-dasar manajemen syariah, etika dalam bisnis Islam, identifikasi dan pengembangan peluang usaha halal, serta strategi pemasaran digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Dengan cakupan materi tersebut, peserta diharapkan mampu memahami konsep kewirausahaan dari perspektif Islam sekaligus mengaplikasikannya dalam praktik usaha sehari-hari.

Format kegiatan dirancang dalam bentuk ceramah interaktif yang memungkinkan pembicara berinteraksi langsung dengan peserta, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman. Selain itu, seminar juga dilengkapi dengan analisis studi kasus nyata di bidang usaha halal, sehingga peserta dapat belajar dari pengalaman lapangan yang konkret dan relevan dengan perkembangan dunia bisnis. Melalui metode pelaksanaan ini, seminar diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kewirausahaan Islami, membekali peserta dengan pengetahuan praktis, serta menanamkan nilai-nilai syariah yang dapat dijadikan pedoman dalam membangun usaha yang berkelanjutan dan penuh keberkahan.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi kegiatan pra pelatihan

Kegiatan diawali dengan identifikasi masalah yang dihadapi oleh calon peserta kegiatan. Seperti yang telah disampaikan di atas, generasi muda saat ini lebih tertarik pada dunia bisnis namun pelatihan kewirausahaan seperti manajemen syariah sangat jarang dilakukan terutama pada jenjang sekolah MA/SMA. Setelah di lakukan identifikasi, langkah selanjutnya adalah membuat TOR dan silabus kegiatan untuk memetakan langkah pelaksanaan program kedepannya. Adapun untuk kegiatan dibagi menjadi dua program, yaitu program *schoolpreneur* yang berfokus pada pelatihan berbasis kegiatan pemberian materi di kelas dan seminar kewirausahaan yang mendatangkan praktisi secara langsung. Harapannya dari program *schoolpreneur* peserta dapat memiliki pemahaman dasar manajemen syariah yang mumpuni dan pada seminar kegiatan peserta mendapatkan gambaran sosok wirausahawan yang hebat sebagai dorongan eksternal untuk meningkatkan jiwa wirausaha mereka.



Gambar 1. konsolidasi program kerja



Gambar 2. koordinasi dengan sekolah

Selain langkah-langkah di atas, persiapan kegiatan juga meliputi konsolidasi program dengan pihak sekolah sebagai lembaga yang menaungi calon peserta kegiatan. Sedangkan pada ranah internal mahasiswa, kegiatan koordinasi dilakukan sebagai bentuk pembagian tugas dan tanggungjawab jawab, serta jadwal piket pelaksanaan pada kegiatan schoolpreneur dan seminar kewirausahaan. Harapannya dengan koordinasi yang baik kepada pihak eksternal maupun internal, pelaksanaan kegiatan kedepannya akan solid dan tertata rapi.

B. Diskripsi pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan pelaksanaan, untuk program schoolpreneur berupa empat kali pertemuan sedangkan seminar dilaksanakan dalam waktu satu kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, program schoolpreneur mengangkat judul pertemuan "Make Your Own Way" dengan tujuan menumbuhkan dan meningkatkan jiwa wirausaha dalam diri peserta. Pada pertemuan selanjutnya, kegiatan schoolpreneur berfokus pada materi tentang niche market dengan tajuk, "First Step, Right Step!" dengan harapan peserta dapat memilih ceruk pasar yang akan ditekuni nantinya. Pada dasarnya pemasaran relung (niche marketing) adalah strategi pemasaran yang pemilihan pasarnya ditujukan kepada pasar yang lebih sempit yang disebut relung. Dengan demikian alat-alat promosi pada pemasaran relung juga praktis tidak berbeda dengan pemain di pasar mainstream (utama). Jadi tidak heran apabila pembahasan tentang pemasaran relung juga banyak berkulat pada pasar relung (niche market). (Situmorang, 2017). Kemudian pertemuan di lanjutkan dengan pemberian materi pendekatan manajemen dasar berupa teori POAC dengan judul acara "Jadi Orang Harus Effort!". Mengingat peserta nantinya akan menjadi wirausahawan yang juga memanajeri perusahaan mereka sendiri. Pendekatan membantu untuk memahami apa yang manajer lakukan, yaitu menganggap pekerjaan mereka sebagai suatu proses. Proses adalah serangkaian tindakan untuk mencapai sesuatu. Misalnya, membuat keuntungan atau menyediakan layanan. Untuk mencapai tujuan, manajer menggunakan sumber daya dan melaksanakan empat fungsi manajerial utama, yaitu POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) (Dakhi, 2016).



Gambar 3. sesi schoolpreneur



Gambar 4. sesi penyampaian materi

Setelah peserta mendapatkan materi dasar manajemen teori POAC, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya dengan pembahasan teori CRM. Pada pertemuan ini judul kegiatan “FYP doang, langsung cuan?” harapannya peserta dapat mengetahui bagaimana pemasaran produk yang efektif, efisien, namun tetap sesuai dengan syariat Islam. Yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi CRM sehingga tidak hanya mengandalkan ketenaran produk namun harus menjaga hubungan dengan konsumen agar kegiatan transaksi berlangsung seterusnya. CRM adalah usaha sebuah perusahaan untuk berkonsentrasi menjaga pelanggan (supaya tidak lari ke pesaing) dengan mengumpulkan segala bentuk interaksi pelanggan baik itu lewat telepon, email, masukan di situs atau hasil pembicaraan dengan staf sales dan marketing. (Tama, 2009).

Kegiatan schoolpreneur dilakukan dengan metode penyampaian materi dan kegiatan diskusi bersama. Peserta akan disampaikan materi dasar terkait marketing Syariah, bagaimana Islam mengatur dunia bisnis, aturan tentang halal haramnya suatu produk hingga mencari keberkahan dalam berbisnis. Setelah itu peserta akan berdiskusi terkait bisnis dan pola bisnis yang akan di bangun ataupun studi kasus terkait suatu usaha. Kemudian peserta akan menjabarkan step, kehalalan usaha tersebut, aspek syariah apa saja yang harus dipenuhi, dan manajemen seperti apa yang harus di lakukan. Adapun pelaksanaan pengabdian kami sebagai berikut:

Tabel 1. JADWAL PIKET TIM KKN GALUR PERIODE 21 JULI – 23 AGUSTUS 2025

HARI/TANGGAL	WAKTU	PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	TEMA
Jumat, 25 Juli 2025	Kelas 10: 07.00 Kelas 11: 12.40 Kelas 12: 09.50	Kelas 10: Kaesya, Maisha Kelas 11: Manda, Naura, Abidah Kelas 12: Intan, Avisia	Kelas Siswa Intensif “Schoolpreneur”	Make Your Own Way
Senin, 28 juli 2025	Kelas 12: 10.30	Kaesya dan Avisia	Kelas Siswa Intensif “Schoolpreneur”	First Step, Right Step!
Selasa, 29 juli 2025	Kelas 11: 12.30	Manda, Naura, Abidah	Kelas Siswa Intensif “Schoolpreneur”	Make Your Own Way
Jumat, 1 agustus 2025	Kelas 10: 07.00	Maisha, intan	Kelas Siswa Intensif “Schoolpreneur”	First Step, Right Step!
Senin, 4 Agustus 2025	Kelas 12: 10.30	Avisia, Intan	Kelas Siswa Intensif “Schoolpreneur”	Jadi Orang Harus Effort!
Selasa, 5 Agustus 2025	Kelas 11: 12.30	Manda, Naura, Abidah	Kelas Siswa Intensif “Schoolpreneur”	First Step, Right Step!

			"	
Jumat, 8 Agustus 2025	Kelas 10: 07.00	Maisha, Kaesya	Kelas Siswa Intensif "Schoolpreuner"	Jadi Orang Harus Effort!
Senin, 11 Agustus 2025	Kelas 10: Kelas 12: 10.30	Kelas 10: Maisha, Kaesya Kelas 12: Avisia, Intan	Kelas 10: P5 Kelas 12: Kelas Siswa Intensif "Schoolpreuner"	
Jumat, 15 Agustus 2025	Kelas 10: Kelas 11: 12.30	Kelas 10: Maisha, Kaesya, Intan, Avisia Kelas 11: Manda, Naura, Abidah	Kelas 10: P5 Kelas 11: Kelas Siswa Intensif "Schoolpreuner"	
Selasa, 19 Agustus 2025	08.30 – 11.00	Avisia, Abidah, Intan, Kaesya, Maisha, Manda, Naura	Seminar Kewirausahaan	"AMBIS" Anak Muda Bisa Bisnis: Jago Bisnis Syariah, Jujur, dan Amanah
Jumat, 22 Agustus 2025	08.30 – 11.00	Avisia, Abidah, Intan, Kaesya, Maisha, Manda, Naura	08.30 – 11.00: Pelatihan Guru 11.00 – selesai: Penarikan KKN	



Gambar 2. sesi penyampaian materi seminar



Gambar 1. sesi tanya jawab seminar

Kegiatan pelaksanaan ditutup dengan kegiatan Seminar Kewirausahaan dengan tajuk "AMBIS : Anak Muda Bisa Bisnis" dengan pemateri Bapak Wahono Wihan Wijaya sebagai praktisi wirausahawan muda. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 19 Agustus 2025 di MA Darul Ulum Muhamaddiyah Galur yang dihadiri oleh kurang lebih 80 peserta. Peserta terdiri dari Siswa, Guru, Staff, hingga Kepala Sekolah MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur serta Siswa SMK Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta mendapat dorongan eksternal untuk menjadi wirausahawan dan memiliki gambaran sosok pebisnis muda yang sukses. Materi yang disampaikan oleh Bapak Wahono meliputi kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan oleh pengusaha di masa awal berkarir, harapannya dengan penyampaian materi ini kepada peserta kegiatan mereka tidak melakukan kesalahan yang umum dilakukan dan dapat menghindarinya.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah penyampaian materi yang dilanjutkan dengan

sesi tanya jawab oleh narasumber dan peserta. Materi yang disampaikan pada sesi ini adalah etika bisnis yang sesuai dalam Islam dibalut dengan kemasan materi 7 kesalahan pebisnis pemula. Adapun para peserta mengikuti kegiatan dengan baik bahkan mengajukan pertanyaan pada saat sesi tanya jawab. Pihak sekolah juga mengapresiasi kegiatan ini sebagai kegiatan edukasi yang positif. Berikut keterangan kegiatan pelaksanaan pelatihan kewirausahaan kami.

Tabel 12. Jadwal kegiatan Pelatihan

Selasa, 19 Agustus 2025	08.30 – 11.00	Avisa, Abidah, Intan, Kaesya, Maisha, Manda, Naura	Seminar Kewirausahaan	“AMBIS” Anak Muda Bisa Bisnis: Jago Bisnis Syariah, Jujur, dan Amanah
-------------------------	---------------	--	-----------------------	---

Dalam pelajaran kegiatan pengabdian, kami tidak hanya melaksanakan program kegiatan yang telah kami persiapkan, namun juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur. Kegiatan yang kami lakukan di antaranya seperti piket jaga absensi di pagi hari dan sore ketika perpulangan, mengajar materi seperti mata pembelajaran ekonomi dan sosiologi, hingga menjadi pendamping pada sesi tahsin.

C. Evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan baik dan lancar. Seluruh peserta mengikuti program kegiatan yang diselenggarakan. Meskipun demikian, terdapat beberapa hal yang sebaiknya diperbaiki dan memiliki catatan khusus:

1. Persiapan materi terlalu berdekatan dengan waktu pelaksanaan. Sehingga dalam persiapan bahan ajar kurang maksimal.
2. Kurang sinkron antara waktu yang diberikan oleh pihak sekolah dengan waktu yang dapat digunakan dalam pelaksanaan program. Beberapa kali waktu pelaksanaan bertabrakan dengan tanggal merah libur nasional. Sehingga terjadi perubahan waktu pelaksanaan dari kesepakatan awal.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan KKN di MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur melalui program *Schoolpreneur* dan Seminar Kewirausahaan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman civitas akademik mengenai manajemen syariah serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan Islami di kalangan siswa. Meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan waktu persiapan dan penyesuaian jadwal dengan pihak sekolah, kegiatan tetap dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta karakter kewirausahaan berbasis syariah seperti etika bisnis dalam Islam, halal-haramnya suatu produk, hingga keberkahan dalam berbisnis.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada sekolah MA Darul Ulum Muhammadiyah Galur yang telah melakukan persiapan, pengkondisian dan memberikan dukungan terhadap jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Begitu juga kepada peserta pelatihan yang telah konsisten mengikuti kegiatan pelatihan selama satu bulan pelaksanaan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terselenggara dengan lancar.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada P3M STEI Hamfara yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan penuh sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami tujukan kepada Ibu Dr. Shaliha Khairawati, S.Ag., MM selaku dosen pembimbing lapangan yang

senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan pendampingan selama proses pelaksanaan kegiatan KKN ini.

Daftar Pustaka

- Antarnusa, G., & Ristantiya, S. (2021). Kuliah Kerja Mahasiswa Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Desa Sukabares Kecamatan Ciomas. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.251>
- Arta, A., Faizal, M. A., Asiyah, B. N., & Mashudi. (2023). The Role of Edupreneurship in Gen Z in Shaping Independent and Creative Young Generation. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 231–241. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.5673>
- Akmal, M., Zahra, N. S., & Kenny, S. L. (2024). Membangun Kesadaran Ekonomi Syariah di Kalangan Generasi Muda. *Islamologi : Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2), 3026–4553.
- Al Farisi, M. S., Ajriyansyah, A., Purwanto, A., & Triyana. (2021). Pelatihan Pemasaran Syariah Berbasis Digital bagi Pelaku UMKM di Kelurahan MekarsariCileungsi. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.1>
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*, 53(9), 2. <https://media.neliti.com/media/publications/290701-implementasi-poac-terhadap-kegiatan-orga-bdca8ea0.pdf>
- Faruqi, N., Arsiah, F. J., Salfinnia, R. J., Nugraha, M. Z., & Ahmad, A. Z. (2025). eISSN 2721-6381 Article History Ratnawati. *Training Program BERDAYA : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 119–132. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v7i1.1497>
- Harahap, S. (2016). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN SYARIAH DALAM FUNGSI - FUNGSI MANAJEMEN Sunarji. d*, 1–23.
- Irwan, I., Side, S., Imron AY, M., Muhjria, M., Ramadhani, M., & Rahman, A. (2023). Semangat Berjiwa Wirausaha Sebagai Pencetak Enterpreneur Kreatif dan Inovatif. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 6–10. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku1629>
- Maolida, E. H., Salsabila, V. A., & Aprillia, T. (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Melalui Pengenalan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar. *Journal of Empowerment*, 3(1), 124. <https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2411>
- Situmorang, J. R. (2017). Pemasaran Relung (Niche Marketing) Sebagai Strategi Membidik Pasar Yang Lebih Kecil. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2), 161–170.
- Tama, B. A. (2009). Implementasi Teknik Data Mining Di Dalam Konsep Customer Relationship Management (Crm). *Konferensi Nasional Sistem Dan Informatika*, 56–61.